

RINGKASAN

DIMAS WAHYU SEPTIAN. Penerapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Angkasa Pura I Surakarta [*Implementation of Partnership Program and Community Development of PT Angkasa Pura I Surakarta*]. Dibimbing oleh SULISTIJORINI.

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dijalankan oleh perusahaan merupakan program yang dimaksudkan untuk menjadi penghubung antar kepentingan perusahaan di satu sisi dan masyarakat di sisi yang lain. Program ini menjadi kewajiban bagi perusahaan yang harus diberikan kepada masyarakat atau lingkungan sekitar perusahaan. Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) adalah mendeskripsikan strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat *Corporate Social Responsibility* (CSR) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Angkasa Pura I Surakarta.

Penulisan data yang telah didapat setelah dilaksanakan PKL ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan studi pustaka, pengamatan lapang, dan wawancara yang kemudian data tersebut akan diuraikan dan dianalisis.

Penerapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Angkasa Pura 1 Surakarta menggunakan strategi berbasis *charity*, *philanthropy* dan *community development* di Desa Gagaksipat Boyolali. Strategi *charity* berupa pemberian sembako yang dilaksanakan rutin disetiap tahunnya, bantuan pendidikan, bantuan pembangunan infrastruktur (bantuan rehabilitas dan pembangunan jalan, pembangunan WC dan perbaikan sekolah), bantuan alat kesehatan, dan bantuan perbaikan sarana ibadah. Strategi *philanthropy* berupa pemberian jasa pelayanan kesehatan keliling. Penerapan strategi dalam program kemitraan menggunakan strategi *community development* berupa bantuan peminjaman modal pengembangan usaha. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukungnya ialah *feed back* masyarakat berupa kontribusi, tanggapan, kelancaran pengembalian pinjaman, kolektabilitas pinjaman dan kepuasan masyarakat, SDM yang berkompeten, kebijakan pimpinan dan laba perusahaan. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kemacetan pengembalian bantuan dana pinjaman dari mitra binaan, perbedaan konsep, target dan kesesuaian waktu pelaksanaan dengan mitra kerjasama program bina lingkungan, dan minimnya SDM PKBL.

Kata Kunci: *charity*, *community development*, masyarakat, *philanthropy*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.